

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Agar penelitian ini bisa mencapai pada tujuan yang diharapkan, serta untuk mempermudah proses penyusunannya, maka dalam penelitian ini diperlukan beberapa metode. Adapun metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini meliputi :

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga data yang dipaparkan dalam penelitian ini tidak berupa angka-angka, tetapi berupa uraian kata-kata. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong, bahwa pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup>

Adapun alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif kualitatif yang diperoleh dari data-data yang berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari informan yang diteliti dan dapat dipercaya.

Dengan demikian, karakteristik penelitian kualitatif menurut Beni Ahmad Saebani dalam bukunya Metode Penelitian adalah:

- a. Mempunyai sifat induktif, yaitu pengembangan konsep yang didasarkan atas data yang ada , mengikuti desain penelitian yang fleksibel sesuai dengan

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2006), 4.

- konteksnya. Desain yang dimaksud tidak kaku sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk menyesuaikan diri dengan konteks yang ada di lapangan.
- b. Melihat *setting* dan respons secara keseluruhan atau holistik. Dalam hal ini, peneliti berinteraksi dengan responden dalam konteks yang alami, sehingga tidak memunculkan kondisi yang seolah-olah dikendalikan oleh peneliti.
  - c. Memahami respons dari titik tolak pandangan responden sendiri. Hal-hal yang dialami oleh responden menyangkut lima komponen yaitu: (1) jati diri, (2) tindakan, (3) interaksi sosialnya, (4) aspek yang berpengaruh, dan (5) interaksi tindakan.
  - d. Menekankan validitas penelitian pada kemampuan peneliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti dihadapkan langsung pada responden maupun lingkungannya sedemikian intensif sehingga peneliti dapat menangkap dan merefleksikan dengan cermat apa yang diucapkan dan dilakukan oleh responden.
  - e. Menekankan pada *setting* alami. Penelitian kualitatif sangat menekankan pada perolehan data asli atau *natural conditions*. Untuk maksud inilah, peneliti menjaga keaslian kondisi jangan sampai merusak atau mengubahnya.
  - f. Mengutamakan proses daripada hasil. Perhatian penelitian kualitatif lebih ditekankan pada bagaimana gejala tersebut muncul. Dengan kata lain, peneliti bukan mencari jawaban atas pertanyaan “apa”, tetapi “mengapa”. Peneliti diajarkan untuk melakukan pengamatan partisipatif – ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh responden, mengikuti proses kehidupan sehari-hari.

- g. Menggunakan *nonprobability sampling*. Hal ini karena peneliti tidak bermaksud menarik generalisasi atas hasil yang diperoleh, tetapi menelusurinya secara mendalam.<sup>2</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada. Disamping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan sesuatu masalah atau dalam keadaan ataupun peristiwa sebagaimana adanya, sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta (*fact finding*).<sup>3</sup>

Jadi tujuan penelitian deskriptif dalam penelitian ini untuk mengembangkan konsep dan menghimpun fakta dilapangan, yaitu penelitian untuk mendapatkan gambaran atau deskripsi suatu objek, dalam hal ini adalah pendidikan agama Islam pada anak tunalaras di SDN Betet 1 Kediri Kota.

### B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Sebagaimana dinyatakan Moleong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor

---

<sup>2</sup>Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), 125-126.

<sup>3</sup>Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 2005), 3.

hasil penelitiannya. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai pengumpul data.<sup>4</sup>

Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang mendalam sesuai dengan fokus penelitian, peneliti sendiri yang menyusun rencana, mengumpulkan data, menganalisis serta melaporkannya, sehingga diperoleh data yang representatif. Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di SDN Betet 1 Kota Kediri tanggal 29 Januari sampai 4 Februari 2020.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis ingin memfokuskan penelitiannya yang berjudul “Model pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak tunalaras di SDN Betet 1 Kota Kediri, yang terletak di Jl. Lapangan No. 07 Kelurahan Betet Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

#### **1. Sejarah Singkat**

SDN Betet 1 merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan yang mengalami masalah sosial, atau sering disebut sebagai anak tunalaras. Anak tunalaras adalah anak yang mempunyai gangguan sosial, gangguan tingkah laku atau tingkah laku yang menyimpang. Anak mempunyai

---

<sup>4</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2006), 21.

kecenderungan untuk berbuat yang menyimpang dari aturan atau norma yang ada.

SDN Betet 1 berdiri pada tahun 1970, mengingat usia yang telah cukup lama, maka sekolah ini telah meluluskan peserta didik pada tingkat dasar, karena memang sekolah ini baru mempunyai jenjang pendidikan tingkat dasar. Lulusan dari lembaga ini telah dapat dan mampu untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi pada sekolah umum.

## **2. Visi Sekolah**

Terwujudnya anak yang berprestasi, terampil, mandiri, berbudi pekerti luhur dan memasyarakat.

## **3. Misi Sekolah**

- a. Menyelenggarakan pembelajaran dengan pendekatan aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan dengan pendekatan CTL (Contextual Teacher Learning) secara efektif terus - menerus dan berkesinambungan sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal
- b. Menerapkan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan dan akuntabilitas
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan kependidikan melalui uji sertifikasi, peningkatan kualifikasi, pengiriman diklat, dan pertemuan-pertemuan ilmiah.
- d. Menyelenggarakan pembelajaran program khusus yaitu bina sosial, pengadaan sarana prasarana sekolah yang memenuhi standar minimal.
- e. Menyelenggarakan pembelajaran program khusus untuk meningkatkan prestasi non akademik di bidang olahraga dan seni.

- f. Menyelenggarakan pembelajaran ketrampilan dasar sesuai bakat, minat anak dan berbasis budaya setempat.
- g. Menjalin hubungan kerjasama dengan instansi pemerintah, masyarakat, dunia usaha dan industri.
- h. Menumbuh kembangkan pengamalan agama dan budaya luhur semua warga sekolah.
- i. Meningkatkan citra harkat dan martabat anak berkebutuhan khusus sehingga tidak mendapatkan perlakuan diskriminatif dari pihak manapun

#### **4. Tujuan Sekolah**

- a. Mempertahankan kelulusan mencapai 100%
- b. Rerata KKM mencapai 75 %
- c. Memiliki Prestasi non akademik pada bidang olah raga di tingkat Provinsi
- d. Memiliki prestasi pada bidang seni di tingkat Propinsi
- e. Setiap Siswa menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Siswa dapat hidup bersosialisasi dan diterima oleh masyarakat tanpa ada diskriminasi.
- g. Memiliki jalinan kerjasama yang sinergis dengan lembaga terkait.
- h. Rata-rata Nilai USEK mencapai 75
- i. Tersusunnya KTSP yang sesuai dengan standar nasional pendidikan.
- j. Semua guru telah melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan Paikem (Pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan) dan CTL.
- k. Terwujudnya manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan





3.	Ruang Komputer	1	8		V		v		
4.	Ruang Olah Raga								
5.	Ruang Perpust.	1	12	V			V		
6.	Ruang Kesenian								
C.	Ruang Administrasi								
1.	Ruang Ka. Sek.	1	12	V			V		
2.	Ruang Guru	1	24	V			V		
3.	Ruang TU	1	12	V			V		
4.	Ruang Komputer								
D.	Ruang Penunjang								
1.	Ruang Ibadah/mushola	1	18	V			V		
2.	Ruang UKS	1	8	V			V		
3.	Ruang Koperasi								
4.	Kamar mandi/WC	2	10	V			V		
5.	Ruang Parkir	1	12	v			V		

## 2) Infrastruktur

No	Jenis Ruang	Jml	Luas	Kondisi			Pemanfaatan		
				Baik	Sedang	Rusak	Dipakai	Jarang	Tidak
1.	Pagar bumi		100	V			V		
3.	Tiang bendera	2		V			V		
5.	Bak air	2		V			V		
6.	Bak sampah	2		V			V		
7.	Sanitasi	1		V			V		
9.	Lapangan Upacara	1		V			V		
10.	Jaringan listrik	1	1300 W	V			V		
11.	Jaringan telepon	1		V			V		

## **D. Sumber Data**

Salah satu hal yang paling penting dalam sebuah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Sumber data dalam penelitian adalah darimana data-data tersebut diperoleh. Sumber data dalam penelitian kualitatif akan menghasilkan kekayaan data dalam sebuah penelitian kualitatif. Berdasarkan sumbernya, jenis data dalam penelitian di bagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumbernya dan dicatat pertama kali. Data sekunder adalah data hasil pengumpulan orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai kategorisasi atau klasifikasi menurut keperluan mereka.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti dengan maksud khusus untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang dilakukan.

Sumber data primer ini diperoleh dari informan. Informan utama dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala SDN Betet 1 Kediri Kota : Wita Suwarna, M. Pd
- b. Guru PAI SDN Betet 1 : Yuni Mustika Rani S. Pd (Mata pelajaran PAI diampu oleh guru kelas masing-masing).
- c. Siswa SDN Betet 1 : Rendi Kusuma, Fajar Wahyu B, Nabel Al Gibran, Al-Ihya Rahmad Mahendra, Adinda Dewi Putri, dan Cahyo Dwi Prasetya.

Informan digunakan sebagai sumber data dan aktor atau pelaku yang ikut menentukan berhasil tidaknya sebuah penelitian berdasarkan informasi yang diberikan. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pendidikan agama islam yang dijadikan juga responden yaitu peserta didik yang berperan untuk mengklarifikasikan kebenaran penggunaan model pembelajaran yang digunakan pendidik.

## **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder adalah berbagai macam teori dan informasi yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan dengan maksud untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan sumber data sekunder adalah dokumen atau arsip.

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktifitas tertentu. Ia bisa berupa rekaman atau dokumen tertulis seperti arsip data base, surat-surat, atau gambar benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.<sup>5</sup>

Berkaitan dengan sumber data sekunder, penulis akan mencari dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan judul penelitian seperti: Sejarah SDN Betet 1 Kota Kediri, visi dan misi SDN BETET 1 Kota Kediri, keadaan guru di SDN Betet 1 Kota Kediri, daftar nama tuna laras, daftar nilai tuna laras, buku catatan konseling tuna laras dan hal-hal yang berkaitan dengan judul penelitian.

---

<sup>5</sup> Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 163.

## **E. Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data diantaranya observasi, wawancara, dan dokumen-dokumen yang mendukung demi kelancaran penelitian ini.

### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung. Observasi sebagai metode ilmiah biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Black dan Champion mengelompokkan observasi dalam dua kelompok besar yaitu observasi non partisipan dan observasi partisipan. Observasi yang sesuai dengan penelitian ini adalah observasi non partisipan dimana peneliti tidak banyak dituntut peranan tingkah laku atau keterlibatannya terhadap kegiatan atau fenomena dari subjek yang diteliti. Perhatian peneliti hanya terfokus pada bagaimana mengamati, merekam, memotret, mempelajari dan mencatat tingkah laku atau fenomena yang diteliti. Dan observasi ini bersifat terbuka karena diketahui oleh subjek yang diteliti.<sup>6</sup>

Dalam hal ini penulis akan melakukan observasi di SDN Betet 1 Kota Kediri mengenai Model Pembelajaran yang digunakan para pendidik khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak tunalaras. Observasi ini dilakukan supaya peneliti dapat mengetahui bagaimana cara

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta,2012),167.

seorang pendidik dalam menerapkan model pembelajaran yang digunakan khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi tuna laras.

Pedoman observasi pengumpulan data dapat dikumpulkan sebagai berikut:

- a. Kondisi objektif pendidik dalam menerapkan model pembelajaran.

Dalam hal ini, peneliti akan melakukan pengamatan langsung kondisi objektif pendidik dalam menerapkan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan proses belajar mengajar yang dilaksanakan di SDN Betet 1 Kota Kediri dengan melakukan pengamatan.

- b. Hambatan pendidik yang dialami dalam proses belajar mengajar.

Peneliti melakukan pengamatan kepada pendidik dalam menerapkan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar dengan pedoman yang sudah ada.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>7</sup>

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang dilakukan dengan bentuk komunikasi secara langsung antara peneliti dengan subjek. Peneliti mencoba untuk melakukan percakapan atau bertanya jawab secara langsung dan mendalam terhadap responden atau informan yang dianggap bisa memberi informasi mengenai objek penelitian.

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2006), 186.

Peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah SDN Betet 1 Kota Kediri, beberapa guru dan karyawan SDN Betet 1 Kota Kediri utamanya bagi guru Pendidikan Agama Islam di SDN Betet 1 Kota Kediri untuk mendapatkan informasi mengenai model pembelajaran dan hambatan yang dialami guru Pendidikan Agama Islam dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam bagi Tuna Laras. Sedangkan wawancara kepada peserta didik yang bertujuan untuk mengklarifikasi kebenaran para pendidik dalam menerapkan model pembelajaran tersebut. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai anak tuna laras dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) khususnya pada Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN BETET 1 Kota Kediri hambatan yang dirasa oleh para pendidik, dan usaha yang ditempuh para pendidik dalam mengatasi hambatan yang ada.

### **3. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah metode mencari data yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku-buku, majalah, surat kabar, notulen, rapat agenda dan sebagainya.<sup>8</sup>Metode ini akan digunakan peneliti sebagai pedoman untuk mencari data mengenai beberapa hal, baik yang berupa catatan dan gambaran umum SDN Betet 1 Kota Kediri. Metode ini digunakan sebagai salah satu pelengkap dalam memperoleh data.

### **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan merupakan upaya mencari data dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan yang lainnya untuk

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), 188.

meningkatkan pemahaman tentang objek dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.<sup>9</sup>

Tujuan analisis data dalam penelitian ini adalah membatasi dan menyempitkan penemuan-penemuan hingga suatu data yang teratur, tersusun dan mempunyai makna. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dalam bentuk laporan atau uraian deskripsi dengan menjelaskan atau melaporkan apa adanya, mengklarifikasi dan menuangkan dalam bentuk kata-kata yang pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan.

Adapun untuk mengolah data yang bersifat kualitatif ini penulis menggunakan 4 komponen kegiatan sebagai berikut:

### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data berwujud kata-kata dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan demikian data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan serta dokumen-dokumen dan sebagainya. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah maka selanjutnya adalah melalui reduksi data.

### **2. Reduksi Data**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data-data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga ditarik kesimpulan dan verifikasi.

---

<sup>9</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), 66.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data disini dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

### 4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Dalam pandangan ini hanyalah sebagai dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Nasution, pengecekan keabsahan data atau juga dikenal dengan validitas data merupakan “pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan, dan apakah penjelasan yang diberikan tentang data memang sesuai dengan yang sebenarnya atau tidak”.<sup>10</sup>

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya digunakan untuk menyanggah balik tentang penelitian kualitatif yang dikatakan tidak ilmiah, selain itu juga merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.

Yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:<sup>11</sup>

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan
3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

---

<sup>10</sup>Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Trasi, 1996), 105.

<sup>11</sup> Ibid., 320.

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas). Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability) dan kepastian (confirmability).<sup>12</sup>

Penerapan kriteria derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari non kualitatif. Kriteria ini berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan menunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalam pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda atau eraguan penelitian. Dalam derajat kepercayaan, ada beberapa teknik pemeriksaan. Teknik pemeriksaan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikut-sertaan
2. Ketekunan pengamatan
3. Triangulasi
4. Pengecekan teman sejawat
5. Kecukupan referensial
6. Kajian kasus negatif
7. Pengecekan anggota

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan untuk pengecekan keabsahan data. Teknik-teknik tersebut antara lain sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Ibid., 324.

### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan ini, menuntut peneliti terjun ke lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang. Hal ini dilakukan peneliti karena peneliti merupakan anggota kelas yang digunakan sebagai sumber data.

### **2. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan. Hal ini dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci. Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Dalam hal ini, ketekunan peneliti dapat dibuktikan dengan daftar hadir kelas. Karena peneliti merupakan anggota kelas, maka peneliti melakukan pengamatan penuh terhadap subyek penelitian.

### **3. Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dengan sumber berarti

membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dicapai dengan jalan sebagai berikut:<sup>13</sup>

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Untuk mendapatkan data tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membina moral siswa, peneliti mendatangi langsung obyek penelitian dan mengambil data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Tahap-tahap penelitian ini meliputi:

### **1. Tahap Pra Lapangan**

- a. Menyusun proposal penelitian
- b. Seminar proposal
- c. Konsultasi proposal
- d. Mengurus perizinan penelitian

---

<sup>13</sup> Ibid., 330.

## **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian Lapangan**

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan mengumpulkan data dengan berbagai metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti terjun langsung ke lapangan, guna memahami latar penelitian, Aktif berperan serta dalam pengumpulan data dan Mengidentifikasi data lapangan yang telah diperoleh.

## **3. Tahap Akhir Penelitian/ Penyelesaian**

Setelah kegiatan penelitian selesai, peneliti mulai menyusun kerangka hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis data yang dilakukan dengan menata dan menelaah secara sistematis semua data yang diperoleh. Kemudian dari hasil penelitian tersebut dibahas dengan menggunakan teori-teori yang sudah ada pada bab sebelumnya.